

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP KENAKALAN REMAJA
SMP MUHAMMADIYAH 2 GAMPING**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Fithrotul Aqidah

NPM 20140720217, Email: Berimustaqim@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP KENAKALAN REMAJA
SMP MUHAMMADIYAH 2 GAMPING**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Fithrotul Aqidah**
NPM : 20140720217

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 17 September 2018
Dosen Pembimbing



Dr. Abd. Madjid, M. Ag.
NIK. 19610304198812113006

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP KENAKALAN REMAJA
SMP MUHAMMADIYAH 2 GAMPING**

Oleh:

Fithrotul Aqidah

NPM 20140720217, Email: Berimustaqim@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Abd. Madjid, M. Ag

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon
(0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Wabsite <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:1) perhatian orang tua , 2) pergaulan teman sebaya dan 3) kenakalan remaja SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk 4) membuktikan apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan kenakalan remaja,5) pengaruh antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja, serta 6) pengaruh antara perhatian” orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja” SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Jenis penelitian adalah regresi berganda.

Hasil “penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perhatian orang tua siswa” SMP Muhammadiyah 2 Gamping cenderung positif yaitu sebesar dan 41,7%. (2) Siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping cenderung negatif yaitu sebesar 47,2% . (3) kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping adalah cenderung tinggi yaitu sebesar 38,9%. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah Gamping. (5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping. (6) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian otang tua dan

pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Dengan sumbangan koefisien determinasi sebesar 79%. Yang artinya terdapat 21% faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Kenakalan Remaja

ABSTRAKCT

This study aims to find out: 1) parental attention, 2) peer interaction and 3) juvenile delinquency at SMP (Junior High School) Muhammadiyah 2 Gamping. In addition, this Study also aims to prove whether there is an effect of parental attention on juvenile delinquency, peer interaction on juvenile delinquency as well as an effect of parental attention and peer interaction on juvenile delinquency at SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

This study carries out a quantitative method with a quantitative descriptive approach. Simple random sampling was used as the sampling technique. The data of the study were collected from questionnaires and documentation. Then the obtained data were analyzed using descriptive analysis and hypothesis testing using multiple regressions (t-test and f-test).

The results of this study are as follows: (1) The parental attention of SMP Muhammadiyah 2 Gamping tends to be positive that is equal to 41.7% of the total respondents or 30 people. (2) High peer interaction of the students of SMP Muhammadiyah 2 Gamping tends to be negative that equal to 47.2% of the number of respondents or 34 students. (3) The juvenile delinquency of students at SMP Muhammadiyah 2 Gamping is likely to be high at 38.9% of the number of respondent or 28 students. (4) The sig amount of parental attention variable is 0.001 and the $t_{value} > t_{table}$ of parental attention variable is 3.574. thus, it is seen that $sig < 0.05$ and $t_{value} > t_{table}$. It is concluded that there is a significant effect of the parental attention on the juvenile delinquency of the students at SMP Muhammadiyah 2 Gamping. (5) the sig amount of peer association variable is 0.019 and t_{value} of peer interaction variable is 2.409. therefore, it can be seen that $sig < 0.05$ and $t_{value} > t_{table}$ it is concluded that there is a significant effect of peer interaction on the juvenile delinquency of students at the SMP Muhammadiyah 2 Gamping. (6) the sig amount is 0.000 and F_{value} is 129.591. It is seen that $sig < 0.05$ and $F_{value} > F_{table}$. It can be concluded that there is a significant effect of parental attention and peer interaction on the juvenile delinquency with coefficient determination 79%. It means that there are 21% of these factors affecting juvenile delinquency.

Key word: Parental attention, peer interaction, juvenile delinquency

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan fenomena umum yang terjadi di semua negara dan menjadi sumber keprihatinan bersama. Kenakalan yang dilakukan di kalangan

remaja adalah “perbuatan atau perilaku yang menyimpang dan menjurus kearah kriminalitas yang kadang-kadang menimbulkan keresahan dan pesimitas bagi masyarakat. Diantara kenakalan remaja yaitu tawuran, minum-minuman keras, vandalisme, narkoba, dan pergaulan bebas”.

“Faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kepribadian, jenis kelamin, kedudukan anak dalam keluarga dan umur”. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Kartono, 2003:14).

Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kenakalan remaja, dalam hal ini adalah keterbatasan pemahaman orang tua mengenai arti mendidik anak dan kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua (Adreyana, 2006: 68). Melalui perhatian orang tua anak dapat tumbuh dan berkembang dengan kasih sayang yang menjadikan anak bermoral dan berbudi pekerti.

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah menjadi faktor lain pengaruh kenakalan remaja. lingkungan sekolah meliputi teman sebaya, pengajar, karyawan, sistem pengajaran, dan kurikulum serta kondisi sekolah. Sekolah adalah tempat untuk mendidik dan membentuk akhlak. Disamping itu, sekolah menjadi tempat bagi kenakalan remaja karena banyak terjadi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah seperti membolos, merokok, memalak, vandalisme dan sebagainya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh teman sebaya karena remaja menganggap pentingnya kehadiran teman sebaya memiliki konsekuensi-konsekuensi tertentu. Pertama, mereka menjadikan “teman sebaya sebagai sumber informasi dunia di luar keluarga. Kedua, sebagai sumber kognitif untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan. Ketiga, sebagai sumber emosional untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri (Santrock, 2007: 45)”.

Beberapa fenomena sosial yang terjadi di Yogyakarta yaitu perilaku vandalisme, perkelahian atau tawuran pelajar, minum-minuman beralkohol, melakukan hubungan seks diluar nikah, hingga mengonsumsi narkoba.

Berdasarkan data Polda DIY pada tahun 2016 aksi kekerasan yang melibatkan pelajar tercatat ada 43 kasus. 21 kasus diantaranya terjadi di wilayah.

Sedangkan untuk kasus tawuran antar pelajar yang di unggah di sosial media (instagram) oleh akun @infocegetanjogja pada tanggal 9 bulan Desember tahun 2017 yang melibatkan siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping dengan SMP Negeri 2 Godean. Kejadian ini berhasil digagalkan oleh Polsek Godean dan mengamankan sejumlah senjata tajam milik siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping yang akan digunakan oleh pelaku untuk menyerang. Menurut pelaku motif penjarangan ini disebabkan adanya balas dendam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perhatian orang tua siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping? (2) Bagaimana pergaulan teman sebaya siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping ? (3) Bagaimana kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping? (4) Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping? (5) Apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping? (6) Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping?. Sedangkan tujuan penelitian dalam peneliti ini adalah: (1) Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping. (2) Untuk mengetahui pergaulan teman sebaya siswa di SMP Muhammadiyah 2 Gamping. (3) Untuk mengetahui kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping.(4) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua dengan kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping. (5) Untuk membuktikan apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping. (6) Untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan teman sebaya dengan kenakalan remaja siswa kelas SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

“Masa remaja merupakan masa peralihan antara kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun yaitu menjelang masa dewasa (

Soetjiningsih, 2004:45). Hal serupa diungkapkan oleh (Santrock,2003:26) bahwa “remaja atau adolescence diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional”.

Masalah remaja sebenarnya bukanlah masalah baru, dan bukanlah masalah suatu bangsa saja tapi masalah yang dihadapi oleh setiap bangsa, bahkan setiap manusia hidup secara normal melalui masa remaja. Menurut Sofyan S Willis dalam Panut Panuju dan Ida Umami (2005:146) dimaksud dengan problema remaja adalah “masalah-masalah yang dihadapi oleh para remaja sehubungan dengan adanya kebutuhan-kebutuhan mereka dalam rangka penyesuaian diri terhadap lingkungan”.

Kenakalan remaja bukanlah suatu perbuatan yang bisa saja mudah untuk dilupakan atau perbuatan kejahatan yang sama dengan orang dewasa memang disengaja untuk melakukan hal itu yang didasari dengan adanya faktor kesengajaan yang penuh. Perbuatan dilakukan oleh remaja ini didasari atas masa untuk mencari identitas diri diusia pertumbuhan dan pengaruh lingkungan yang membentuk kepribadiaannya. Walaupun demikian banyak ahli yang memberikan definisi tentang kenakalan remaja, mengutip pendapat M.Gold dan J.Petronio dari buku Sarwono: Psikologi Remaja Sarwono (Sarwono, 2006:205) memberi batasan :

“kenakalan remaja adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui anak itu sendiri jika perbuatan itu sampai diketahui oleh petugas hukum biasanya dikenakan hukum”.

Sedangkan menurut (Kartono, 2003:6-7) pengertian kenakalan sebagaimana yang dikemukakannya bahwa :

“kenakalan adalah perilaku jahat atau dursila atau kejahatan/ kenakalan anak-anak muda merupakan gejala sakit patologis sedara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh

suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku menyimpang”.

“Dalam kamus besar bahasa Indonesia teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat (anonim,2002:1164). Menurut (Santrock, 2007:219) kawan-kawan sebaya (peers) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Menurut Hetherington & Parke dalam Desmita (2010:145)”.

Dalam kondisi normal, maka lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah keluarga dan orangtuanya, melalui itulah anak mengenal dunia luar dan lingkungan sekitarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua adalah “ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati” (KBBI, 2005:802). Sedangkan menurut (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001:177) orang tua adalah pemimpin keluarga, sebagai penanggungjawab atas keselamatan warganya di dunia khususnya di akhirat. Menurut (Goode, 2004:1) mengemukakan bahwa orangtua merupakan orang yang mempunyai kewajiban dan hak kepada keluarganya yaitu anaknya dapat disebut pula peran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikannya dengan apa adanya.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping yang terletak di Guyangan, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping yang berjumlah 253. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuisioner/angket dan

dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensi.

Teknik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktograf, perhitungan modus, median, mean, presentase dan standar deviasi. Pada statistik inferensi yaitu dengan regresi berganda. Sebelumnya dilakukan asumsi terlebih dahulu yaitu meliputi : (1) Uji Normalitas (2) Uji Multikolenieritas (3) Uji Heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji Regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja SMP Muhammadiyah 2 Gamping digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungannya adalah:

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja besarnya sig pada variabel perhatian orang tua adalah sebesar 0,001 dan t_{hitung} pada variabel perhatian orang tua adalah sebesar 3.574 dengan begitu dapat dilihat bahwa $sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja diterima. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja besarnya sig pada variabel pergaulan teman sebaya adalah sebesar 0,019 dan t_{hitung} pada variabel kpergaulan teman sebaya adalah sebesar 2.409 dengan begitu dapat dilihat bahwa $sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan terdapat pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja diterima. Dengan begitu dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja bahwa besarnya sig adalah sebesar 0,000 dan F_{hitung} adalah sebesar 129.591 dengan begitu dapat dilihat bahwa $sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja diterima. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja.

Dari Pembahasan di atas dapat dilihat bahwa pada hasil penelitian terdahulu adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja baik secara parsial maupun simultan. Maka dapat diketahui posisi penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai penguat dari penelitian-penelitian terdahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Reamaja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan perhatian orang tua siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping dapat dilihat bahwa bahwa 30,5% dari jumlah responden atau berjumlah 22 siswa memiliki perhatian orang tua yang rendah, 27,8% dari jumlah responden atau berjumlah 20 siswa memiliki perhatian orang tua sedang dan 41,7% dari jumlah responden atau berjumlah 30 siswa memiliki perhatian orang tua yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping cenderung positif.
2. Kecenderungan pergaulan teman sebaya siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping dapat dilihat bahwa pergaulan teman sebaya siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping secara umum tinggi. Dapat dilihat bahwa 9,7% dari jumlah responden atau berjumlah 7 siswa memiliki pergaulan teman sebaya yang rendah, 43.1% dari jumlah responden atau berjumlah 31 siswa memiliki pergaulan teman sebaya sedang dan 47,2% dari jumlah responden

- atau berjumlah 34 siswa pergaulan teman sebaya yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping cenderung negatif.
3. Kenakalan Remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping dapat kita lihat bahwa 29,2% atau 21 siswa kenakalan remaja yang rendah, 31,9% atau 23 siswa kenakalan remaja yang sedang, dan 38,9% atau 28 siswa kenakalan remaja yang tinggi. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping tinggi.
 4. Besarnya sig pada variabel perhatian orang tua adalah sebesar 0,01 dan t_{hitung} pada variabel perhatian orang tua adalah sebesar 3,574 dengan begitu dapat dilihat bahwa $sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kenakalan remaja atau dengan kata lain H_{a1} diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kenakalan remaja siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping.
 5. Variabel pergaulan teman sebaya 0,019 dan t_{hitung} pada variabel pergaulan teman sebaya adalah sebesar 2,409 dengan begitu dapat dilihat bahwa $sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja atau dengan kata lain H_{a2} diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja.
 6. Besarnya sig adalah sebesar 0,000 dan F_{hitung} adalah sebesar 129.591 dengan begitu dapat dilihat bahwa $sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja atau dengan kata lain H_{a3} diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Dengan sumbangan koefisien determinasi sebesar 79%. Yang artinya terdapat 21% faktor lainnya yang mempengaruhi kenakalan remaja.

SARAN

1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan pengarahan kepada siswa yang bermasalah untuk menjadi lebih baik.

2. Bagi Guru

Lebih memperhatikan perilaku siswa dan berusaha memberikan arahan agar siswa tidak terjerumus dalam kenakalan remaja..

3. Bagi Siswa

Agar siswa mengetahui pergaulan teman sebaya guna menjaga

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti pada tingkat sekolah yang berbeda, baik di atas maupun di bawah. Serta meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kenakalan remaja, selain perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. d. (2005). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, P. B. (2005). *Analisis statistic dengan Microsoft excel dan SPSS*. Yogyakarta.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elza Mursafitri, H. S. (2015). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Perilaku Kenakalan Remaja..
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goode, W. J. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartono, K. (2003). *Patologi Sosial, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhidin, S. A. (2011). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyono, B. (1995). *Pendekatan Analisis kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisus.
- Mursafitri, E. (2015). Hubungan fungsi Afektif Keluarga Dengan Perilaku Kenakalan Remaja. *JOM*.
- Mustafa, Z. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumenasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Neoloka, A. (2014). *Metode Penelitian Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (1990). *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saebani, A. B. (2008). *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samiawan, C. R. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Santoso, S. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetijiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sriyanto, Abdulkarim, A., Zainul, A., & Maryani, E. (2014, Juni). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media. *Jurnal Psikologi*, 41, 74-88.
- Sudarsono. (1997). *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.
- Willis, S. S. (2005). *Remaja & Masalahnya*. Bandung: CV.AlfabetaBandung.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Abd. Madsid, M. Ag
NIK : 19610304198812113006

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

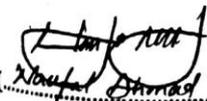
Nama : Fuhratul Aqidah
NPM : 20140720817
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pergaulan
Teman sebaya Terhadap Kenakakan Remaja
Smp Muhammadiyah 2 Gamping

Hasil Tes Turnitin* : 16%
.....

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 17 September 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
PAI


.....
(Abdul Ghafur Rijalul Alam, M. A.)

Dosen Pembimbing Skripsi,


.....
(Dr. Abd. Madsid M. Ag)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

